



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

wadean ketan Bintul

Penjual Ketan Bintul

Penulis : Abdul Salam
Illustrator: Ghina Amalia Y.

B2

BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
2023

wadean Ketan Bintul

Penjual Ketan Bintul

Penulis : Abdul Salam

Illustrator: Ghina Amalia Y.



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-undang.

Penafian: Buku cerita dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2023 sebagai produk kegiatan Pelaksanaan Penerjemahan di bawah koordinasi Kantor Bahasa Provinsi Banten, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan melalui alamat surel penerjemahan.kbb@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Wadean Ketan Bintul (Penjual Ketan Bintul)

Bahasa Jawa–Bahasa Indonesia

Penulis	: Abdul Salam
Penyelia	: Asep Juanda
Penelaah	: Emma Sitohang Nababan, Donna Widjajanto, dan Ubaidillah Muchtar
Peninjau Bahan	: Nur Seha, Nanda Ghaida, dan Flora Sinamo
Penyunting B. Indonesia	: Anitawati Bachtiar, Annisa Maghfirani Ramadhan, dan Nurul Lia Rosito Iswan
Penyunting B. Daerah	: Wahyu Arya, Evie Shofiyah Usman, dan Muhammad Yoce
Penyelarasan Akhir	: Arip Senjaya dan Tasaro GK
Ilustrator dan Penata Letak	: Ghina Amalia Y.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Banten

Kompleks Untirta, Jalan Raya Jakarta Km. 4, Pakupatan, Panancangan,
Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124

https://kantorbahasabanten.kemdikbud.go.id/?page_id=3779

Terbitan pertama, 2023

E–ISBN: 978–623–194–796–3 (PDF)

ISBN : 978–623–194–795–6 (Cetak)

Isi buku ini menggunakan Andika Regular Italic dan Andika Regular 18 pt.

iv, 22 hlm: 21 x 29.7 cm.



Pesan Bapak Kepala

Halo, Sahabat Bahasa dan Sastra!

Tim KKLP Penerjemahan menghadirkan buku-buku hebat untuk para sahabat bahasa dan sastra di Provinsi Banten. Buku-buku ini merupakan produk diplomasi kebahasaan untuk program Penginternasionalan Bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca cerita-cerita menarik tentang kebudayaan Banten di dalamnya. Buku-buku ini mengajak kalian untuk berani mencoba hal baru, belajar warisan budaya tradisional, dan berinteraksi dengan alam. Ilustrasi yang menarik karya para ilustrator juga akan membantu kalian masuk ke dunia cerita yang menakjubkan. Tak lupa penggunaan bahasa daerah, supaya kalian mau belajar dan tetap mencintai bahasa daerah kalian. Semoga buku-buku ini membuat kalian menjadi semakin gemar membaca dan semangat dalam melestarikan kebudayaan daerah.

Selamat membaca!

Bapak Kepala
(Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten)

Asep Juanda, S.Ag., M.Hum.



DAFTAR ISI

Pesan Bapak Kepala

iii

Daftar Isi

iv

Wadean Ketan Bintul (Penjual Ketan Bintul)

1

Profil Penulis dan Ilustrator

16

Pesan untuk Pembaca

17

Isuk-isuk bèl muni.

Edi tangi laju gancang adus.

Emak linggar ning pasar wadé parud kêlapa.

Mama malêr ning luar kota.

Pagi-pagi sekali, alarm berbunyi.

Edi terbangun lalu segera mandi.

Emak ke pasar jual parutan kelapa.

Bapak masih di luar kota.



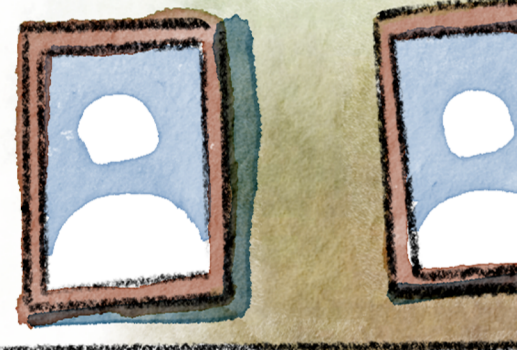
*Ning sêkola, wèntên hal sing kêlèru.
Edi gagi ningali sêpatu.
Galèmah sêpatu bolong.*

Di sekolah, terasa ada yang keliru.
Edi lalu memeriksa sepatu.
Ternyata ujung sepatu berlubang.
Pikiran Edi jadi tak tenang.



*Ibu Guru ngisungi pêngumuman.
Rong dintên malih wèntên pawai.
Pasti katah wong sing nongton.
Rêncanané Edi ayun wêwadèan.*

Ibu Guru beri pengumuman.
Ada pawai, dua hari ke depan.
Pasti banyak orang menyaksikan.
Edi berencana untuk berjualan.





*Edi dèrèng uning ayun wadé napa.
Emak ningali kêkarèn parudan kêlapa.
Emak ngisungi usul.
Edi wêwadèan kêtan bintul.*

Edi belum tahu berjualan apa.
Emak melihat sisa parutan kelapa.
Emak lalu memberi usul.
Edi jualan ketan bintul.

*Kaprahé kêtan bintul didamêl wayah
Ramadan.*

Pêngbukan sêtêlahé sêdinten puasa.

Biasanya, ketan bintul dibuat saat
Ramadan.

Menu berbuka setelah puasa seharian.



*Mantuk sêkola, Edi ayun ngêbantoni Emak.
Nyiapakên kêtan bintul sing ènak.
Edi ngosèk bêras kêtan.
Bahan sêdêdantên hidangan.
Emak damêl sêrundèng kêlapa.
Bumbu laos, sêré lan gula.*

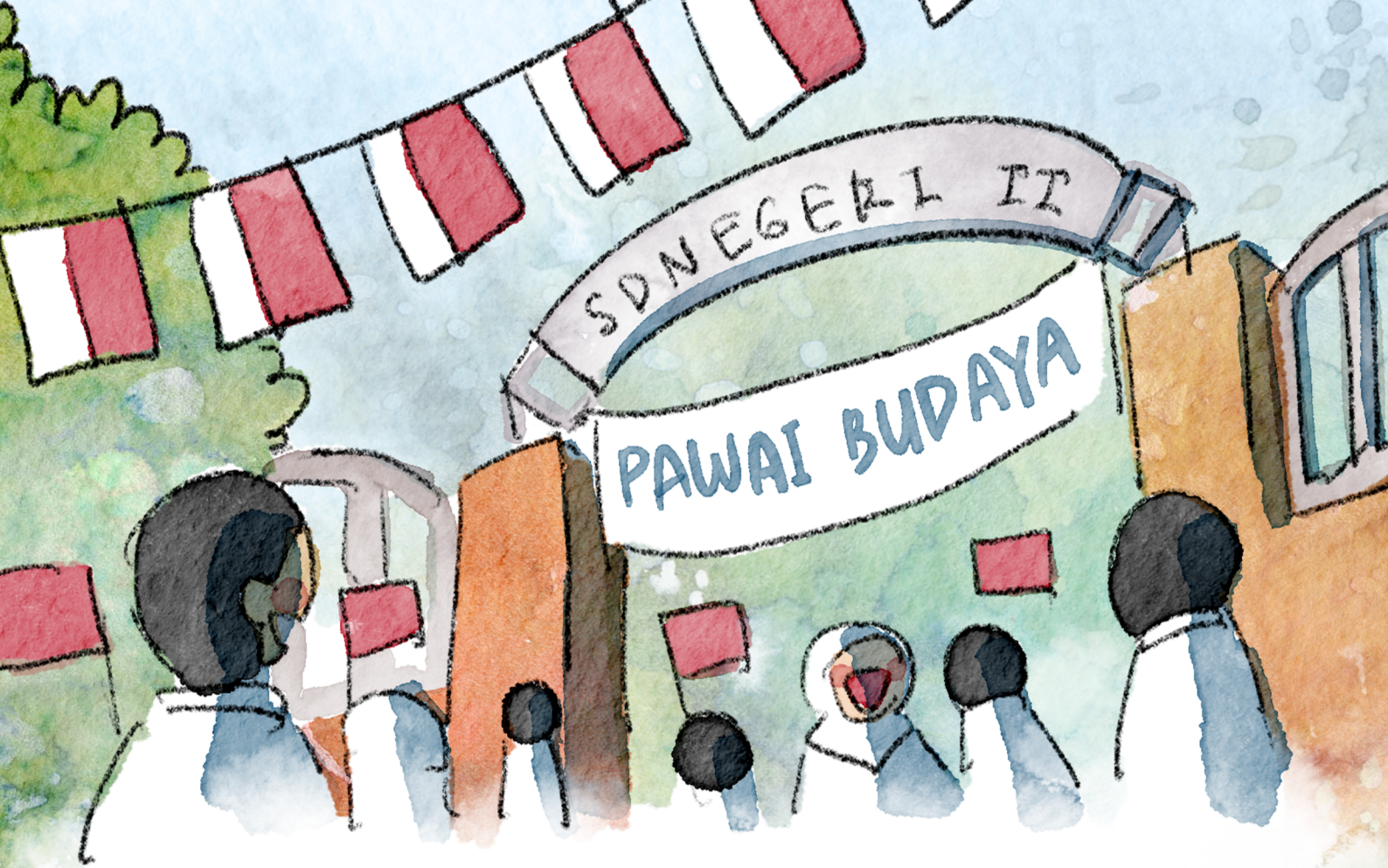
Pulang sekolah, Edi bantu Emak.
Siapkan ketan bintul yang enak.
Edi cuci beras ketan.
Bahan macam-macam hidangan.
Emak buat serundeng kelapa.
Bumbu lengkuas, serai, dan gula.





*Edi ngêbantu ngêdèkèn kêtan
ning cêtakan.
Emak ngulèni kêtan didamêl bundêr.
Edi nguwurakên sêrundèng
ning duhur kêtan.
Kêtan bintul siap diwadé.*

Edi bantu taruh ketan ke cetakan.
Emak tekan-tekan ketan jadi bulatan.
Edi taburkan serundeng ke atas ketan.
Ketan bintul pun siap dipasarkan.



*Edi ngêbakta ketan bintul ning sekola.
Nyangking wadèan mèsêmé amba.*

Edi bawa ketan bintul ke sekolah.
Jinjing dagangan, senyum Edi merekah.



*Ibu guru tumbas kêtan bintul têlung bungkus.
Edi mëndêt kahanan ning jêro kardus.
Bu Guru buru-buru wèntên urusan.
Edi botên kêburu ngisungi torogan.*

Bu Guru beli ketan bintul tiga bungkus.
Edi ambil persediaan di dalam kardus.
Bu Guru buru-buru ada urusan.
Edi tak sempat beri uang kembalian.





*Kêtan bintul Edi sampun têlas.
Edi bèrag antuk picis halal.
Tapi, wèntên duit torogan Ibu Guru.
Sêjumlah pintên-pintên èwu.*

Ketan bintul Edi habis terjual.
Edi senang dapat uang halal.
Namun, ada uang kembalian Bu Guru.
Berjumlah beberapa ribu.

*Edi ngilari Ibu Guru.
Wêwadèan botên asung kêlèru.
Picis torogan kêdah diisungaken.
Niku sing disêbat kejujuran.*

Edi mencari-cari Bu Guru.
Berdagang tak boleh keliru.
Uang kembalian harus diberikan.
Itu namanya kejujuran.



*Edi ngitung picis hasil wêwadèan.
Sêpatu anyar muncul ning pikiran.
Kari-kari Emak ngêtrok lawang.
Ngêbakta kardus isiné sêpatu.*

Edi hitung uang hasil jualan.
Sepatu baru muncul dalam pikiran.
Tiba-tiba Emak ketuk pintu.
Bawa kotak isi sepatu baru.



*Edi têtakèn ning Emak.
Kok uning sêpatu Edi bubar?
Cèpé Emak, sêpatu Edi sampun bèjod.
Wajar lamun pada bolong.
Picis dagangan Edi manjing ning bung-bung.*

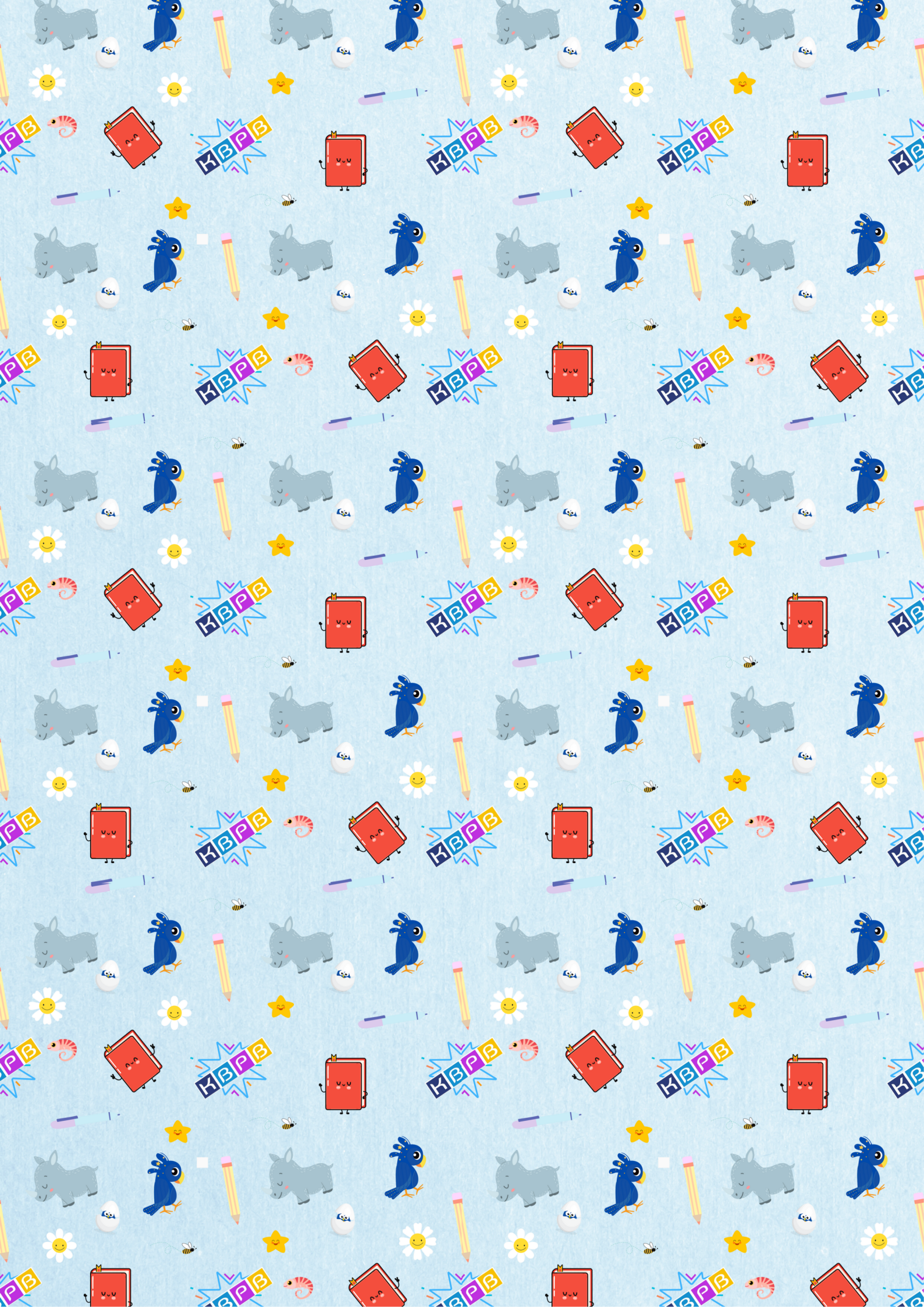
Edi bertanya kepada Emak.
Kok, tahu sepatu Edi rusak?
Kata Emak, sepatu Edi usang.
Wajar kalau berlubang-lubang.
Edi senang punya sepatu baru.
Uang jualan masuk celengan bambu.



Emak k  p  tuk Bu Guru ning pasar. Bu Guru dong  ng prihal   Edi sing p  nyabar. Edi bot  n ayun buru-buru d  r  b   picis katah. Edi bot  n m  nd  t picis sing bot  n hak. Emak bagja Edi prilaku   jujur. Uwong jujur urip   pasti mujur.

Emak bertemu Bu Guru di pasar. Bu Guru cerita tentang Edi yang sabar. Edi tak buru-buru ingin uang banyak. Edi tak ambil uang tanpa hak. Emak bangga Edi berperilaku jujur. Orang jujur hidup pasti mujur.





Profil Penulis dan Ilustrator

Penulis



Abdul Salam HS - seorang penulis puisi, cerpen dan esai. Karya-karyanya dimuat di surat kabar lokal dan nasional. Pernah didaulat sebagai penulis muda terbaik versi Kantor Bahasa Provinsi Banten dan Badan Bahasa dalam ajang Taruna Sastra, 2015. Buku yang sudah terbit *Mubeng* (kumpulan cerpen, 2013) dan *Tertuju Padamu* (kumpulan puisi, 2015). Sekarang bergiat di Rumah Dunia, komunitas literasi yang ada di Kota Serang, Banten.

Ilustrator



Ghina Amalia Y. - Domisili Tangerang Selatan, bekerja sebagai ilustrator lepas yang berfokus di tema budaya. Karyanya pernah dipajang di Galeri Rumata Artspace, Makassar dalam rangka acara "NAIDOC Week 2020" dan Pameran "Ilustrasiana" di Bentara Budaya, DKI Jakarta tahun 2022.



Pesan untuk Pembaca

Halo, Sahabat Bahasa dan Sastra!

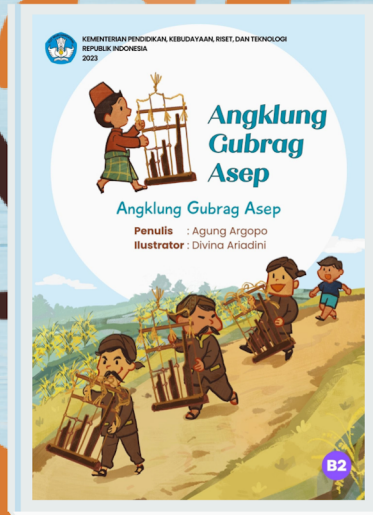
Sebanyak 42 buah buku yang ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di Provinsi Banten (Jawa, Sunda, dan Melayu Betawi) dan bahasa Indonesia merupakan buku-buku yang lolos Seleksi Penulisan Cerita Dwibahasa tahun 2023 sebagai produk Pelaksanaan Penerjemahan. Buku ini juga dapat digunakan untuk mengenalkan unsur-unsur budaya melalui ilustrasi yang menarik dan cerita bersubstansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*) kepada pembaca awal (B-2) khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tetap semangat membaca dan menjaga budaya, ya!

Salam Literasi!

Tim KKLP Penerjemahan

Kantor Bahasa Provinsi Banten

Ayo baca juga buku dwibahasa lainnya yang tak kalah seru!





Buku cerita dwibahasa ini dapat kalian unduh
di laman Kantor Bahasa Provinsi Banten.



PINDAI DI SINI



Buku cerita anak dwibahasa ini ada di bawah lisensi Atribusi-NonKomersial-TanpaTurunan 4.0 Internasional (CC BY-NC-ND 4.0). Anda diperbolehkan menyalin dan menyebarluaskan kembali materi ini dalam bentuk atau format apapun. Untuk ketentuan penggunaan dan atribusi lengkap: <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/deed.id>

BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Wadean Ketan Bintul (Penjual Ketan Bintul)

Bahasa Jawa-Bahasa Indonesia

Sepatu Edi berlubang. Akan tetapi, dia tidak mau meminta sepatu baru kepada Emak. Edi berjualan pada acara pawai budaya di sekolah. Hasil berjualan untuk membeli sepatu baru. Tak disangka Edi mendapat kejutan. Kejutan apakah itu?

Buku ini adalah buku bagi pembaca awal jenjang B-2. Jenjang B-2 diperuntukkan bagi pembaca yang sudah mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana, serta memerlukan perancah untuk membaca.

